



**PT. EMI (Persero)**  
Energy Management Indonesia

# LAPORAN TAHUNAN

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA

**TAHUN** |  
**2021** |

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**LAPORAN TAHUNAN**  
**PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA**  
**TAHUN 2021**

Jakarta, 28 Juni 2022

Dewan Komisaris,



**Herry Nugraha**  
Komisaris Utama



**Masywir Arif**  
Komisaris

Direksi,



**Antonius Aris Sudjatmiko**  
Plt. Direktur Utama



**Surya Fitriadi**  
Direktur Keuangan dan Umum



**Antonius Aris Sudjatmiko**  
Direktur Operasional dan  
Pengembangan Usaha

# BAB I

## EXECUTIVE SUMMARY

Perolehan pendapatan usaha dan laba usaha di tahun 2021 sebesar 61% dan 36% dibandingkan dengan RKAP 2021. Hal-hal utama penyebab tidak tercapainya target yaitu:

1. Realisasi kontrak dari sektor Oil & Gas sebesar Rp15.047 juta dari target sebesar Rp45.722 juta. Hal ini disebabkan beberapa rencana proyek masih bersifat rintisan sehingga calon pemberi kerja menunda/membatalkan proyek tersebut.
2. Perolehan kontrak dari PLN Grup sebesar Rp20.734 juta baru terealisasi di triwulan IV tahun 2021 sehingga pengakuan pendapatan di tahun 2021 baru tercapai sebesar Rp12.608 juta sedangkan sisanya menjadi pendapatan yang di carry over ke tahun 2022
3. Kondisi keuangan perusahaan yang tidak *bankable* sehingga beban bunga tinggi

Perbandingan laporan keuangan antara audited 2020, RKAP 2021 dengan pencapaian pada audited tahun 2021 dapat terlihat pada tabel ikhtisar keuangan sebagai berikut:

DESKRIPSI	AUDITED 2020	RKAP 2021	AUDITED 2021	PERBANDINGAN	
				e = d : b	f = d : c
a	b	c	d		
Pendapatan Usaha	92.193	100.844	61.282	66%	61%
Laba Usaha	6.622	5.993	3.512	53%	59%
Laba Tahun Berjalan	2.008	2.776	600	30%	22%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.866	2.776	484	26%	0%
Total Aset	93.509	67.202	66.091	71%	98%
Total Liabilitas	77.880	30.387	49.977	64%	164%
Total Ekuitas	15.630	36.815	16.114	103%	44%

Dari target perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp2.776 juta, Perusahaan dapat membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp600 juta atau sebesar 22% dari RKAP 2021, sedangkan apabila dibandingkan dengan pencapaian pendapatan usaha tahun 2020 maka terjadi penurunan sebesar 82% karena pada tahun 2021 terdapat penurunan pendapatan usaha sebesar Rp39.562 juta. Sedangkan dari target total aset sebesar Rp67.202 juta dan target ekuitas sebesar Rp36.815 juta masing-masing dicapai sebesar Rp66.091 juta dan Rp16.114 juta. Dengan adanya laba yang dibukukan pada tahun 2021, perolehan nilai tingkat kesehatan Perusahaan sebesar 67,74 poin dengan kategori "A" (SEHAT).

Pada tanggal 4 Mei 2021, melalui PP No. 65/2021 Pemerintah melakukan pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara pada PT EMI (Persero) yaitu sebanyak 15.554 (lima belas ribu lima ratus lima puluh empat) lembar saham ke PT PLN (Persero). Proses legalitas perubahan status PT EMI ditindaklanjuti dengan penerbitan Akta nomor 34 tanggal 7 September 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 9 September 2021, sehingga status PT EMI berubah dari sebelumnya yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menjadi Anak Perusahaan PT PLN (Persero) (AP PLN).

## BAB II

# PROFIL PERUSAHAAN

PT Energy Management Indonesia atau disingkat dengan nama PT EMI sebelumnya bernama PT Konservasi Energi Abadi (KONEBA) adalah perusahaan konservasi energi yang didirikan pada 28 Januari 1987 oleh 5 (lima) BUMN industri pupuk, yaitu PT Pupuk Sriwijaya (Persero), PT Pupuk Kujang (Persero), PT Pupuk Iskandar Muda (Persero), PT Pupuk Kalimantan (Persero) dan PT Petrokima Gresik (Persero).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.2 Tahun 1993 status PT Konservasi Energi Abadi berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan 100% kepemilikan saham oleh Pemerintah Indonesia, dimana maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk ikut melaksanakan program Pemerintah di bidang konservasi energi dengan memberikan jasa pelayanan konsultansi konservasi energi yang meliputi pelatihan, audit energi, perekayasaan dan konstruksi dalam arti seluas-luasnya guna meningkatkan efisiensi dan penggunaan energi yang berwawasan lingkungan.

Seiring dengan perkembangan bidang usaha konservasi energi dan lingkungan dalam rangka meningkatkan peran serta perusahaan di bidang pengelolaan/pemanfaatan energi yang lebih baik, pada tanggal 12 Oktober 2006, PT Konservasi Energi Abadi (Persero) diubah namanya menjadi PT Energy Management Indonesia (Persero).

Melalui PP No. 65/2021 tanggal 4 Mei 2021, Pemerintah melakukan pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara pada PT EMI (Persero) yaitu sebanyak 15.554 (lima belas ribu lima ratus lima puluh empat) lembar saham ke PT PLN (Persero). Dengan beralihnya seluruh saham Seri B tersebut, maka status PT EMI (Persero) yang sebelumnya merupakan Perusahaan Perseroan (Persero) berubah menjadi Perseroan Terbatas yang tunduk sepenuhnya pada UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Proses legalitas perubahan status PT EMI ditindaklanjuti dengan penerbitan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Energy Management Indonesia nomor 34 tanggal 7 September 2021 yang telah mendapat pengesahan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0446463 tanggal 9 September 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0446464 tanggal 9 September 2021, sehingga status PT EMI berubah dari sebelumnya yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menjadi Anak Perusahaan PT PLN (Persero) (AP PLN). Dengan bergabungnya PT EMI dalam PLN Group sebagai green company untuk menjawab tantangan energi global dengan dekarbonisasi dan desentralisasi, dimana PT EMI diproyeksikan sebagai Leading ESCO di Indonesia.

## 2.1. VISI DAN MISI

### Visi

Menjadi Mitra Strategis Pemerintah dalam Program Konservasi Energi dan Lingkungan untuk Mewujudkan Pembangunan Indonesia Berkelanjutan (Sustainable Indonesia).

### Misi

- Menyediakan layanan audit, studi, benchmarking, dan jasa konsultasi lainnya serta jasa implementasi konservasi energi dan lingkungan (EPC & supply sistem peralatan), berbasis pengembangan teknologi yang proven dan inovatif;
- Melakukan pengelolaan dan pemanfaatan energi yang berwawasan lingkungan khususnya energi terbarukan.

## 2.2. Tata Nilai (*Core Values*)

- Amanah** : Sikap insan PT EMI yang memegang teguh kepercayaan yang diberikan, dimana dalam pelaksanaannya setiap insan harus memiliki karakter berintegritas, terpercaya, bertanggungjawab, berkomitmen, *accountable*, jujur, serta disiplin dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari.
- Kompeten** : Sikap insan PT EMI yang senantiasa terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, dimana dalam pelaksanaannya setiap insan harus memiliki karakter profesional, unggul, *excellence*, dan *smart* demi mencapai tujuan dan kepentingan perusahaan.
- Harmonis** : Sikap insan PT EMI yang senantiasa saling peduli dan menghargai perbedaan.
- Loyal** : Sikap insan PT EMI yang berdedikasi, berkomitmen dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
- Adaptif** : Sikap insan PT EMI yang terus berinovasi, lincah dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan demi mencapai tujuan dan kepentingan perusahaan.
- Kolaboratif** : Sikap insan PT EMI yang membangun kerja sama yang sinergis dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari.

## 2.3. Bisnis Utama

PT EMI (Persero) sebagai BUMN EEC (Energy and Environmental Conservation) menyelenggarakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Jasa konservasi energi dan lingkungan yang meliputi audit, benchmarking & gap closing, energy & environmental management, industrial technology consulting.
- b. Jasa implementasi konservasi energi dan lingkungan yang meliputi energy saving (industrial & power plant, green building, green industrial park) serta environmental protection (solid waste, water & wastewater treatment, flue gas control &

environmental monitoring, land conservation for bioenergy).

- c. Jasa perencanaan, pengembangan serta penyediaan energi baru dan terbarukan yang berwawasan lingkungan (wood pellet & local resources biofuel).
- d. Jasa perencanaan, pengembangan serta pengelolaan paket unit industri proses dalam kerangka konservasi energi dan lingkungan.

## BAB III

# PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### 3.1. Profil Dewan Komisaris

#### 1. Herry Nugraha – Komisaris Utama

(Komisaris Utama, Periode 26 November 2021 – sekarang)



Bapak Herry Nugraha menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 26 November 2021 berdasarkan Surat keputusan Menteri BUMN nomor dan Direktur Utama PT PLN (Persero) nomor SK-366/MBU/11/2011 dan nomor 0434.K/DIR/2021. Sejak tahun 1995 beliau sudah bergabung di PT PLN (Persero) dan saat ini beliau menjabat sebagai EVP Pembangkitan dan EBT PT PLN (Persero).

Pada tahun 2016, beliau mendapatkan gelar Doktor dari Sekolah Teknik Elektro dan Informatika ITB.

#### 2. Masywir Arif

(Komisaris, Periode 15 Mei 2020 – sekarang)



Bapak Masywir Arif menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak 15 Mei 2020 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Energy Management Indonesia nomor: SK-148/MBU/05/2020.

Sejak tahun 2010-2016 beliau berkarir di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dengan jabatan terakhir sebagai Chief Business Branch Sukabumi. Lulusan Magister Hukum Universitas Gajah Mada ini telah memiliki berbagai pengalaman sebagai konsultan hukum, keuangan dan *compliance* di berbagai instansi seperti di Perum Perumnas dan PT Pertamina (Persero).

### 3.2. Profil Direksi

#### 1. Antonius Aris Sudjtmiko

**(Pelaksana Tugas Direktur Utama, periode 11 April 2022 – sekarang)**

**Direktur Operasional dan Pengembangan Usaha, periode 17 Oktober 2019 – sekarang)**



Bapak Antonius Aris Sudjtmiko mulai menduduki jabatan sebagai Direktur Operasional dan Pengembangan Usaha sejak akhir 17 Oktober 2019. Sejak tahun 1999 beliau berkarir di PT Perusahaan Gas Negara, Tbk dengan jabatan terakhir sebagai VP Strategi Planning, kemudian pada tanggal 1 Agustus 2018 beliau mendapatkan surat pengangkatan Menteri BUMN sebagai Direktur Operasi dan Pengembangan Perusahaan Umum Jasa Tirta II.

Pada tanggal 11 April 2022 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT EMI nomor 001/KEP-DK.EMI/2022, beliau diangkat sebagai pelaksana Tugas Direktur Utama menggantikan Bapak Andreas Widodo yang telah habis masa jabatannya sekaligus untuk mengisi kekosongan jabatan Direktur Utama.

#### 2. Surya Fitriadi

**(Direktur Keuangan dan Umum, periode 28 September 2021 – sekarang)**



Bapak Surya Fitriadi mulai menduduki jabatan sebagai Direktur Keuangan dan Umum sejak akhir September 2021. Sebelum diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Umum, sejak tahun 1993 lulusan Ekonomi Akuntansi Universitas Sumatera Utara ini mulai berkarir di PT PLN (Persero) dengan jabatan sebelumnya PLT Direktur Utama merangkap Direktur Keuangan dan SDM PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dan Expert Bisnis Regional PT PLN (Persero).

### 3.3. Struktur dan Besaran Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2021

Ditetapkan berdasarkan surat nomor : 77021/MNJ.01.02/C01000000/2021-SR tanggal 29 Desember 2021 perihal Penetapan Tantiem Tahun Buku 2020 dan Remunerasi Tahun Buku 2021 Direksi dan Dewan Komisaris, serta Penetapan Bonus Pegawai Tahun Buku 2020. Adapun struktur dan besaran penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana terdapat pada rincian di bawah ini.

#### A. Struktur dan Besaran Penghasilan Direksi

dalam Rp Juta

No	Jenis Remunerasi	Direktur Utama	Direktur	Keterangan
1	Gaji	50,0	42,5	a. Direktur Utama : 100% b. Direktur : 85% dari gaji Direktur Utama
2	Tunjangan			
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	1 (satu) kali gaji		
	Asuransi Purna Jabatan	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 (satu) tahun		25% dari gaji dalam 1 tahun
	Tunjangan Perumahan	20,0	17,0	Rp20 juta per bulan (maksimal 40% dari gaji per bulan)
3	Fasilitas			
	Fasilitas Kendaraan	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional		
	Fasilitas Kesehatan	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost)		
	Fasilitas Bantuan Hukum	Sebesar pemakaian (at cost)		

#### B. Struktur dan Besaran Penghasilan Dewan Komisaris

dalam Rp Juta

No	Jenis Remunerasi	Komisaris Utama	Komisaris	Keterangan
1	Honorarium	22,5	20,3	a. Komisaris Utama : 45% dari gaji Direktur Utama b. Komisaris : 90% dari honorarium Komisaris
2	Tunjangan			
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	1 (satu) kali honorarium		
	Asuransi Purna Jabatan	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 (satu) tahun		25% dari gaji dalam 1 tahun
	Tunjangan transportasi	4,5	4,1	20% dari honorarium per bulan
3	Fasilitas			
	Fasilitas Kesehatan	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost)		
	Fasilitas Bantuan Hukum	Sebesar pemakaian (at cost)		

## BAB IV

# LAPORAN MANAJEMEN

Untuk tahun 2021, Perusahaan menyusun RKAP berdasarkan asumsi sebagaimana yang tercantum dalam surat Menteri BUMN Nomor: S-949/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 tentang Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 sebagai berikut:

Uraian	Asumsi
Kurs	Rp14.600/USD
Pertumbuhan Ekonomi	4,3%-5,5%
Inflasi	3%
Suku bunga SBN	7,9%
Sumber pendanaan modal kerja	perbankan

Adapun sasaran umum perusahaan sebagaimana tercantum pada RKAP 2021 adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan Tingkat kesehatan Perusahaan “Sehat” (A)
2. Memperoleh opini auditor Wajar Tanpa Pengecualian
3. Membukukan Return On Asset (Laba Bersih/Aset Total) 5% lebih baik dari tahun 2020.

Dengan masih berlangsungnya pandemi Covid-19 di tahun 2021 mengakibatkan berkurangnya potensi proyek yang ditunda pelaksanaannya oleh calon pemberi kerja serta terkendalanya mobilisasi kegiatan rintisan. Selain itu, core business PT EMI mayoritas masih bersifat rintisan sehingga banyak proyek yang tidak terealisasi akibat dibatalkan/ditunda oleh calon pemberi kerja. Hal ini berdampak pada pencapaian kontrak dan pendapatan usaha yang berada di bawah target RKAP 2021. Namun, dengan adanya semangat kerja, dedikasi dan sistem pengelolaan proyek menghasilkan penyelesaian pekerjaan tepat waktu sehingga perusahaan membukukan keuntungan.

Proses pengalihan saham PT EMI kepada PT PLN (Persero) yang terealisasi pada bulan September 2021, berdampak pada perubahan stream bisnis PT EMI menjadi lebih fokus ke arah Konservasi Energi dan Lingkungan untuk menunjang program Dekarbonisasi dan Desentralisasi di sektor Ketenagalistrikan. Hal ini ditindaklanjuti dengan pelaksanaan inisiasi program Dekarbonisasi dan Desentralisasi melalui Sinergi PLN Grup dengan total nilai kontrak sebesar Rp20,7 Miliar.

## 4.1. PENCAPAIAN KINERJA

### 4.1.1. Program Kerja RKAP Tahun 2021 dan Pencapaian Tahun 2021 (Audited)

#### 4.1.1.1. Program Kerja dan Pencapaian Pemasaran

##### A. Program Kerja Utama Tahun 2021

1. Tetap memberi perhatian besar kepada pencarian proyek EPC Implementasi Konservasi sektor Oil & Gas yang sedang berjalan.
2. Melakukan kajian dan diskusi secara intens dengan seluruh entitas yang tergabung dalam PLN Group dalam rangka pengembangan Konservasi Energi dan Lingkungan serta pengembangan EBT berbasis bioenergi/biomassa di PT PLN (Persero).

##### B. Realisasi Pencapaian Kontrak tahun 2021

Dengan adanya pandemi Covid-19 yang masih terjadi sejak awal tahun 2020, mengakibatkan berkurangnya potensi proyek yang ditunda pelaksanaannya oleh calon pemberi kerja serta terkendalanya mobilisasi kegiatan rintisan. Selain itu, core business PT EMI mayoritas masih bersifat rintisan sehingga banyak proyek yang tidak terealisasi akibat dibatalkan/ditunda oleh calon pemberi kerja. Hal ini berdampak pada pencapaian kontrak yang berada di bawah target RKAP 2021.

Adapun daftar perolehan kontrak kerja selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Kerja	Proyek	Nilai Kontrak (Rp Juta)
<b>Non-PLN Grup</b>			
1	PT Rekayasa Industri	Pekerjaan Tambahan Suplai CO2 Injection for BWTP	7.920
2	PT Rekayasa Industri	Pekerjaan Tambahan Suplai Peralatan Chemical/Solid Feeding System for BWTP	2.294
3	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Verifikasi 14 pabrik pupuk	3.400
4	PT Pertamina (Persero)	Pelatihan Konservasi Energi dan Manajer Energi	1.059
5	PT Global Kimia Manufactur Mandiri	Mekanikal Elektrikal	591
6	PT PGASolution	Audit Energi Stasiun Pagardewa Tahun 2021	374
7	Institut Teknologi Bandung	Pengadaan Modal Jasa Konsultansi Kajian Tekno-Ekonomi Strategi Implementasi dan Konsep Desain Kilang Bensin Nabati	714
<b>Sub Total</b>			<b>16.353</b>
<b>PLN Grup</b>			
1	PT PLN (Persero)	Jasa Konsultan Teknis Operasional dan Komersial Untuk Penyusunan Kajian Kelayakan Teknis Dan Operasi IPP PLTP Sibayak (2X5 MW)	436
2	PT Pembangkitan Jawa Bali	Jasa kajian Komprehensif serta Verifikasi Program Coal Switching pada PLTU Indramayu, Rembang, Pacitan, dan Tj. Awar-Awar	675
3	PT Pembangkitan Jawa Bali	Penyusunan Laporan Komprehensif dan Verifikasi Program Coal Switching dan CoFiring Biomassa PLTU Paiton 2x400 MW	490
4	PT Indonesia Power	Jasa Audit Energi Online PLTU BSLA, Sanggau, Dan Sintang	679
5	PT Pembangkitan Jawa Bali	Audit Energi Pemakaian Sendiri dan susut Trafo di 5 Lokasi UP Brantas	998
6	PT Pembangkitan Jawa Bali	Audit Energi di PT PJB UP Paiton	748
7	PT Pembangkitan Jawa Bali	Kajian Penanganan FABA	5.120
8	PT Pembangkitan Jawa Bali	Kajian Dampak Sedimentasi di Intake Channel Air Laut Terhadap Penurunan Performa Kondenser di UP Muara Tawar Blok 1	691
9	PT Pembangkitan Jawa Bali	Jasa Konsultasi dan Kajian Roadmap Implementasi Cofiring Biomassa pada Unit Pembangkit Listrik di Pulau Jawa	947
10	PT Pembangkitan Jawa Bali	Jasa Konsultasi dan Kajian Feedstock Terintegrasi untuk Cofiring Biomassa di PLTU Paiton 1 & 2	2.994
11	PT Pembangkitan Jawa Bali	Kajian Model Bisnis (Capex, Opex, Financial aspect, Skema, Review Layanan Fastra) R/DRUPS sebagai Premium Power Solutions	1.534
12	PT Indonesia Power	Audit Energi Pangkalan Susu	871
13	PT Indonesia Power	Audit Energi Penggunaan Sendiri seperti di Tanjung Priok, Grati, Tambak Lorok	1.550

No	Pemberi Kerja	Proyek	Nilai Kontrak (Rp Juta)
14	PT Indonesia Power	Jasa assessment Revitalisasi Sewage Treatment Plant (STP) PLTU Jeranjang OMU Tahun 2021	838
15	PT Indonesia Power	Jasa Konsultan Penelitian Studi Potensi Skema Bisnis dan Rantai Pasok Biomassa BBJP di Wilayah Banten serta Penerapan Cofiring di PLTU IP Wilayah Jawa	3.300
16	PT Indonesia Power	Jasa assessment Sistem WWTP dan Oil Separator No.2 Tahun 2021 Power Generaton Unit (Asesmen IPAL di PGU Semarang)	445
17	PT Indonesia Power	Jasa assessment Instalasi Pengolahan Air Limbah Produksi dan Domestik PT IP PLTU Sanggau Operation & Maintenance Service Unit (Asesmen IPAL di PLTU Sanggau)	698
<b>Sub Total</b>			<b>23.013</b>
<b>TOTAL</b>			<b>39.366</b>

#### 4.1.1.2. Program Kerja dan Pencapaian Operasi

Pandemi covid-19 yang masih berlangsung di tahun 2021 mengakibatkan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan masih memprioritaskan metode WFH (*Work From Home*) untuk pencegahan wabah di lingkungan perusahaan. Namun dengan telah terbentuknya semangat kerja, dedikasi dan sistem pengelolaan proyek menghasilkan penyelesaian pekerjaan tepat waktu sesuai dengan target. Hal ini dapat terlihat dari tabel pencapaian progres pekerjaan sebagai berikut:

No	Pemberi Kerja	Proyek	Progres
<b>Non-PLN Grup</b>			
1	PT Rekayasa Industri	Bleed Water Treatment Package (BWTP) <sup>1)</sup>	100%
2	PT Rekayasa Industri	Pekerjaan Tambahan Suplai Peralatan Chemical/Solid Feeding System for BWTP <sup>2)</sup>	98%
3	PT Rekayasa Industri	Pekerjaan Tambahan Suplai CO2 Injection for BWTP	100%
4	PT Rekayasa Industri	Pekerjaan Tambahan Suplai Peralatan Chemical/Solid Feeding System for BWTP	100%
5	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Verifikasi 14 pabrik pupuk	100%
6	PT Pertamina (Persero)	Pelatihan Konservasi Energi dan Manajer Energi	100%
7	PT Global Kimia Manufactur Mandiri	Mekanikal Elektrikal	100%
8	PT Enerco RPO Internasional	Jasa Pendampingan Proyek TDAE Enerco	100%
9	PT PGASolution	Audit Energi Stasiun Pagardewa Tahun 2021	100%
10	Institut Teknologi Bandung	Pengadaan Modal Jasa Konsultansi Kajian Tekno-Ekonomi Strategi Implementasi dan Konsep Desain Kilang Binsin Nabati	100%
<b>PLN Grup</b>			
1	PT PLN (Persero)	Jasa Konsultan Teknis Operasional dan Komersial Untuk Penyusunan Kajian Kelayakan Teknis Dan Operasi IPP PLTP Sibayak (2X5 MW)	100%
2	PT Pembangkitan Jawa Bali	Jasa kajian Komprehensif serta Verifikasi Program Coal Switching pada PLTU Indramayu, Rembang, Pacitan, dan Tj. Awar-Awar	100%
3	PT Pembangkitan Jawa Bali	Penyusunan Laporan Komprehensif dan Verifikasi Program Coal Switching dan CoFiring Biomassa PLTU Paiton 2x400 MW	100%
4	PT Indonesia Power	Jasa Audit Energi Online PLTU BSLA, Sanggau, Dan Sintang	100%
5	PT Pembangkitan Jawa Bali	Audit Energi Pemakaian Sendiri dan susut Trafo di 5 Lokasi UP Brantas	100%
6	PT Pembangkitan Jawa Bali	Audit Energi di PT PJB UP Paiton	100%
7	PT Pembangkitan Jawa Bali	Kajian Penanganan FABA	40%
8	PT Pembangkitan Jawa Bali	Kajian Dampak Sedimentasi di Intake Channel Air Laut Terhadap Penurunan Performa Kondenser di UP Muara Tawar Blok 1	100%

<sup>1)</sup> Kontrak tahun 2018

<sup>2)</sup> Kontrak tahun 2019

No	Pemberi Kerja	Proyek	Progres
<b>PLN Grup</b>			
9	PT Pembangkitan Jawa Bali	Jasa Konsultasi dan Kajian Roadmap Implementasi Cofiring Biomassa pada Unit Pembangkit Listrik di Pulau Jawa	100%
10	PT Pembangkitan Jawa Bali	Jasa Konsultasi dan Kajian Feedstock Terintegrasi untuk Cofiring Biomassa di PLTU Paiton 1 & 2	32%
11	PT Pembangkitan Jawa Bali	Kajian Model Bisnis (Capex, Opex, Financial aspect, Skema, Review Layanan Fastra) R/DRUPS sebagai Premium Power Solutions	100%
12	PT Indonesia Power	Audit Energi Pangkalan Susu	100%
13	PT Indonesia Power	Audit Energi Penggunaan Sendiri seperti di Tanjung Priok, Grati, Tambak Lorok	100%
14	PT Indonesia Power	Jasa assessment Revitalisasi Sewage Treatment Plant (STP) PLTU Jeranjang OMU Tahun 2021	96%
15	PT Indonesia Power	Jasa Konsultan Penelitian Studi Potensi Skema Bisnis dan Rantai Pasok Biomassa BBJP di Wilayah Banten serta Penerapan Cofiring di PLTU IP Wilayah Jawa	48%
16	PT Indonesia Power	Jasa assessment Sistem WWTP dan Oil Separator No.2 Tahun 2021 Power Generaton Unit (Asesmen IPAL di PGU Semarang)	100%
17	PT Indonesia Power	Jasa assessment Instalasi Pengolahan Air Limbah Produksi dan Domestik PT IP PLTU Sanggau Operation & Maintenance Service Unit (Asesmen IPAL di PLTU Sanggau)	100%

Adapun penjelasan atas progres pekerjaan yang belum mencapai 100% dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pekerjaan Tambahan Suplai Peralatan Chemical/Solid Feeding System for BWTP (Bleed Water Treatment Package)

Progres 100% baru dapat tercapai setelah pelaksanaan commissioning di tahun 2022 dilaksanakan.

2. Kajian Penanganan FABA

Sesuai dengan kontrak pekerjaan dengan PT Pembangkit Jawa Bali, target sampai dengan akhir Desember 2021 adalah penyelesaian tahap 1 untuk paket A dan B (progres 40% dari kontrak). Sedangkan penyelesaian seluruh tahap pekerjaan ditargetkan akan selesai pada pertengahan tahun 2022.

3. Jasa Konsultasi dan Kajian Sustainability Pasokan Biomassa untuk cofiring batubara dalam rangka pencaaian target bauran energi (Tahap 1 PLTU UP Paiton unit 1 dan 2)

Sesuai dengan kontrak pekerjaan dengan PT Pembangkit Jawa Bali, target sampai dengan akhir Desember 2021 adalah penyelesaian tahap 1 yaitu pada analisis analisis finansial dan model bisnis dalam peningkatan cofiring dan pemenuhan biomassa. Sedangka untuk penyelesaian tahap 2 yaitu penyusunan buku panduan implementasi program dan peningkatan cofiring biomassa serta tahap 3 yaitu penyusunan draft dokumen Tender (Pelelangan Terbatas untuk Kajian Teknis dan Engineering) ditargetkan akan selesai pada pertengahan tahun 2022.

4. Jasa assessment Revitalisasi Sewage Treatment Plant (STP) PLTU Jeranjang OMU Tahun 2021

Progres pelaksanaan pekerjaan sampai dengan akhir tahun 2021 sebesar 96%, sedangkan pencapaian 100% ditargetkan akan terealisasi pada awal tahun 2022

setelah laporan dan presentasi final dilaksanakan. Adapun batas waktu kontrak pekerjaan ini yaitu sampai dengan bulan Februari 2022.

5. Jasa Konsultan Penelitian Studi Potensi Skema Bisnis dan Rantai Pasok Biomassa BBJP di Wilayah Banten serta Penerapan Cofiring di PLTU IP Wilayah Jawa

Sesuai dengan kontrak pekerjaan dengan PT Indonesia Power, target sampai dengan akhir Desember 2021 adalah penyelesaian tahap 1 (progres 48% dari kontrak). Sedangkan penyelesaian seluruh tahap pekerjaan ditargetkan akan selesai pada pertengahan tahun 2022.

## 4.2. LAPORAN KEUANGAN

Audit laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 dilakukan oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia). Adapun ringkasan perbandingan laporan keuangan audited tahun 2020, RKAP 2021, dan Audited 2021 sebagaimana terdapat pada tabel dan penjelasan singkat di bawah ini.

### 1. Laporan Posisi Keuangan

dalam Rp Juta

DESKRIPSI	AUDITED 2020	RKAP 2021	AUDITED 2021	PERBANDINGAN	
				e = d : b	f = d : c
a	b	c	d		
ASET LANCAR	76.599	40.081	49.485	65%	123%
ASET TIDAK LANCAR	16.910	27.121	16.606	98%	61%
JUMLAH ASET	93.509	67.202	66.091	71%	98%
LIABILITAS JANGKA PENDEK	74.553	26.695	47.047	63%	176%
LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.327	3.693	2.930	88%	79%
EKUITAS	15.630	36.815	16.114	103%	44%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	93.509	67.202	66.091	71%	98%

Posisi aset pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp66.091 juta atau menurun sebesar sebesar Rp27.419 juta dibandingkan dengan posisi aset tahun 2020 yaitu sebesar Rp93.509 juta. Pada aset lancar tahun 2021 tercatat sebesar Rp49.485 juta dan liabilitas jangka pendek sebesar Rp47.047 juta sehingga masih terdapat surplus sebesar Rp2.438 juta.

Apabila dibandingkan dengan RKAP 2021, posisi aset pada akhir tahun 2021 sebesar Rp66.091 juta atau senilai 98% dari RKAP 2021. Hal ini terutama disebabkan antara lain sebagai berikut:

1. Aktiva lancar lainnya tahun 2021 sebesar 123% dari RKAP 2021. Hal ini disebabkan pencapaian progres pekerjaan di PT Rekayasa Industri belum dapat di tagihkan di tahun 2021.
2. Aset Tetap tahun 2021 sebesar 57% dari RKAP 2021. Hal ini disebabkan karena biaya penelitian dan overhead PT Energi Biomasa Indonesia yang dikapitalisasi sebagai aset

tetap dibebankan dalam saldo laba ditahan oleh auditor pada pemeriksaan laporan keuangan tahun 2020.

3. Penyertaan asset investasi tahun 2021 sebesar 74% dari RKAP 2021. Hal ini disebabkan nilai dalam RKAP menyajikan nilai perolehan investasi saham di PT Sokoria Geothermal Indonesia dan PT Bakrie Darmakarya Energi, sedangkan dalam laporan keuangan 2021 menyajikan sesuai nilai pasar.
4. Aktiva Pajak Tangguhan tahun 2021 sebesar 36% dari RKAP 2021. Hal ini disebabkan adanya koreksi perhitungan asset pajak tangguhan dalam restatement laporan keuangan tahun 2018 – 2019 oleh auditor.

Posisi liabilitas jangka pendek tahun 2021 sebesar Rp47.047 juta atau 176% dari RKAP 2021. Hal ini terutama disebabkan antara lain sebagai berikut:

1. Biaya masih harus dibayar tahun 2021 sebesar 566% dari RKAP 2021. Hal ini merupakan pencatatan beban proyek atas penyelesaian kewajiban pihak ketiga kepada Perusahaan yang telah diakui dan dicatatkan menjadi beban proyek sampai dengan tanggal pelaporan namun belum memenuhi persyaratan untuk ditagihkan ke Perusahaan.
2. Utang pajak tahun 2021 sebesar 501% dari RKAP 2021. Hal ini disebabkan karena banyak progres pekerjaan baru selesai di akhir tahun 2021 sehingga penyeteroran pajak dilakukan di tahun 2022

Pada tahun 2021, posisi ekuitas terbukukan sebesar Rp16.114 juta atau terdapat peningkatan sebesar Rp484 juta dibandingkan dengan posisi tahun 2020 sebesar Rp15.630 juta. Peningkatan tersebut karena perusahaan membukukan keuntungan komprehensif sebesar Rp484 juta.

## 2. Laporan Laba/(Rugi) Komprehensif

dalam Rp Juta

DESKRIPSI	AUDITED 2020	RKAP 2021	AUDITED 2021	PERBANDINGAN	
a	b	c	d	e = d : b	f = d : c
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>92.193</b>	<b>100.844</b>	<b>61.282</b>	<b>66%</b>	<b>61%</b>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(73.061)	(81.522)	(44.221)	61%	54%
<b>LABA BRUTO</b>	<b>19.132</b>	<b>19.322</b>	<b>17.061</b>	<b>89%</b>	<b>88%</b>
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(12.510)	(13.329)	(13.549)	108%	102%
<b>LABA USAHA</b>	<b>6.622</b>	<b>5.993</b>	<b>3.512</b>	<b>53%</b>	<b>59%</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>3.931</b>	<b>3.702</b>	<b>1.088</b>	<b>28%</b>	<b>29%</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.008</b>	<b>2.776</b>	<b>600</b>	<b>30%</b>	<b>22%</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.866</b>	<b>2.776</b>	<b>484</b>	<b>26%</b>	<b>0%</b>

Pencapaian pendapatan usaha tahun 2021 sebesar Rp61.282 juta menurun sebesar Rp30.911 juta atau sebesar 66% dari pencapaian tahun 2020 dan sebesar 61% dari target RKAP 2021. Hal ini terutama disebabkan sebagai berikut:

1. Segmen bisnis EMI di bidang konservasi energi dan lingkungan masih bersifat rintisan sehingga banyak proyek yang tidak terealisasi akibat dibatalkan/ditunda pelaksanaan kegiatannya oleh pemberi kerja.

2. Realisasi kontrak dari sektor Oil & Gas sebesar Rp 15.047 juta dari target sebesar Rp45.721 Hal ini disebabkan beberapa rencana proyek masih bersifat rintisan sehingga calon pemberi kerja menunda/membatalkan proyek tersebut.
3. Perolehan kontrak dari PLN Grup sebesar Rp 20.734 Miliar baru terealisasi di triwulan IV tahun 2021 sehingga pengakuan pendapatan di tahun 2021 baru tercapai sebesar Rp 12 Miliar sedangkan sisanya menjadi pendapatan yang di carry over ke tahun 2022.

Beban pokok pendapatan tahun 2021 hanya sebesar 56% dari RKAP 2021 sejalan dengan realisasi pendapatan usaha yang diperoleh tahun 2021 dan jenis pekerjaan yang didominasi oleh pekerjaan jasa.

Adapun perincian pendapatan usaha tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Kerja	Proyek	Progres	Pendapatan (Rp Juta)
<b>Non-PLN Grup</b>				
1	PT Rekayasa Industri	Bleed Water Treatment Package (BWTP) <sup>1)</sup>	100%	7.991
2	PT Rekayasa Industri	Pekerjaan Tambahan Suplai Peralatan Chemical/Solid Feeding System for BWTP <sup>2)</sup>	98%	23.633
3	PT Rekayasa Industri	Pekerjaan Tambahan Suplai CO2 Injection for BWTP	100%	7.200
4	PT Rekayasa Industri	Pekerjaan Tambahan Suplai Peralatan Chemical/Solid Feeding System for BWTP	100%	2.086
5	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Verifikasi 14 pabrik pupuk	100%	3.091
6	PT Pertamina (Persero)	Pelatihan Konservasi Energi dan Manajer Energi	100%	963
7	PT Global Kimia Manufactur Mandiri	Mekanikal Elektrikal	100%	538
8	PT Enerco RPO Internasional	Jasa Pendampingan Proyek TDAE Enerco	100%	111
9	PT PGASolution	Audit Energi Stasiun Pagar Dewa Tahun 2021	100%	340
10	Institut Teknologi Bandung	Pengadaan Modal Jasa Konsultansi Kajian Tekno-Ekonomi Strategi Implementasi dan Konsep Desain Kilang Bensin Nabati	100%	649
<b>Sub Total</b>				<b>46.602</b>
<b>PLN Grup</b>				
1	PT PLN (Persero)	Jasa Konsultan Teknis Operasional dan Komersial Untuk Penyusunan Kajian Kelayakan Teknis Dan Operasi IPP PLTP Sibayak (2X5 MW)	100%	396
2	PT Pembangkitan Jawa Bali	Jasa kajian Komprehensif serta Verifikasi Program Coal Switching pada PLTU Indramayu, Rembang, Pacitan, dan Tj. Awar-Awar	100%	614
3	PT Pembangkitan Jawa Bali	Penyusunan Laporan Komprehensif dan Verifikasi Program Coal Switching dan CoFiring Biomassa PLTU Paiton 2x400 MW	100%	445
4	PT Indonesia Power	Jasa Audit Energi Online PLTU BSLA, Sanggau, Dan Sintang	100%	617
5	PT Pembangkitan Jawa Bali	Audit Energi Pemakaian Sendiri dan susut Trafo di 5 Lokasi UP Brantas	100%	907
6	PT Pembangkitan Jawa Bali	Audit Energi di PT PJB UP Paiton	100%	680
7	PT Pembangkitan Jawa Bali	Kajian Penanganan FABA	40%	1.862
8	PT Pembangkitan Jawa Bali	Kajian Dampak Sedimentasi di Intake Channel Air Laut Terhadap Penurunan Performa Kondenser di UP Muara Tawar Blok 1	100%	628
9	PT Pembangkitan Jawa Bali	Jasa Konsultasi dan Kajian Roadmap Implementasi Cofiring Biomassa pada Unit Pembangkit Listrik di Pulau Jawa	100%	861
10	PT Pembangkitan Jawa Bali	Jasa Konsultasi dan Kajian Feedstock Terintegrasi untuk Cofiring Biomassa di PLTU Paiton 1 & 2	32%	871
11	PT Pembangkitan Jawa Bali	Kajian Model Bisnis (Capex, Opex, Financial aspect, Skema, Review Layanan Fastra) R/DRUPS sebagai Premium Power Solutions	100%	1.394
12	PT Indonesia Power	Audit Energi Pangkalan Susu	100%	792
13	PT Indonesia Power	Audit Energi Penggunaan Sendiri seperti di Tanjung Priok, Grati, Tambak Lorok	100%	1.409
14	PT Indonesia Power	Jasa assessment Revitalisasi Sewage Treatment Plant (STP) PLTU Jeranjang OMU Tahun 2021	96%	730
15	PT Indonesia Power	Jasa Konsultan Penelitian Studi Potensi Skema Bisnis dan Rantai Pasok Biomassa BBJP di Wilayah Banten serta Penerapan Cofiring di PLTU IP Wilayah Jawa	48%	1.435
16	PT Indonesia Power	Jasa assessment Sistem WWTP dan Oil Separator No.2 Tahun 2021 Power Generartion Unit (Asesmen IPAL di PGU Semarang)	100%	404
17	PT Indonesia Power	Jasa assessment Instalasi Pengolahan Air Limbah Produksi dan Domestik PT IP PLTU Sanggau Operation & Maintenance Service Unit (Asesmen IPAL di PLTU Sanggau)	100%	634
<b>Sub Total</b>				<b>14.680</b>
<b>TOTAL</b>				<b>61.282</b>

<sup>1)</sup> Kontrak tahun 2018

<sup>2)</sup> Kontrak tahun 2019

Meskipun perolehan pendapatan usaha tahun 2021 lebih kecil dibandingkan dengan target RKAP 2021 yaitu Rp100.844 juta, tetapi Perseroan masih mampu memperoleh laba usaha sebesar Rp3.512 juta. Demikian pula pada perolehan laba tahun berjalan tahun 2021, Perseroan dapat membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp601 juta.

### 3. Laporan Arus Kas

dalam Rp Juta

DESKRIPSI	AUDITED 2020	RKAP 2021	AUDITED 2021
a	b	c	d
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(2.622)	7.789	17.162
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	26.753	(440)	328
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(18.606)	(6.003)	(6.937)
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih - kas dan setara kas</b>	<b>5.525</b>	<b>1.346</b>	<b>10.553</b>
<b>Saldo awal kas dan setara kas</b>	<b>3.012</b>	<b>3.660</b>	<b>8.537</b>
<b>Saldo akhir kas dan setara kas</b>	<b>8.537</b>	<b>5.005</b>	<b>19.090</b>

Posisi kas dan setara kas tahun 2021 meningkat sebesar Rp10.553 juta dibandingkan tahun 2020, sehingga posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 menjadi sebesar Rp19.090 juta.

#### 4.3. TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2021 dinilai berdasarkan Kontrak Manajemen tanggal 28 Januari 2021 serta penggolongan penilaian tingkat kesehatan sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN dan Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN.

Berdasarkan penilaian tersebut, tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2021 digolongkan dalam kondisi "SEHAT" kategori "A" dengan nilai "67,74 dengan rincian sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA KUNCI	SATUAN	BOBOT	TARGET	REALISASI	PENCAPAIAN <sup>*)</sup>	NILAI	KETERANGAN
<b>A</b>	<b>Nilai Ekonomi &amp; Sosial Untuk Indonesia</b>							
1	EBITDA lebih baik dari tahun sebelumnya	Rp Miliar	5	6,1	4,28	70,11%	3,51	Perlu peningkatan
2	Labai (rugl) bersih tahun berjalan lebih baik dari tahun sebelumnya	Rp Miliar	5	2,7	0,60	22,23%	1,11	Perlu peningkatan
3	ROIC dengan tingkat jangka panjang (ROIC > WACC) (Cost of equity: 10,9%)	%	5	0,6	1,55	110,00%	5,50	Tercapai
4	Debt to Invested Capital	%	5	16,5	33,07	0,00%	0,00	Perlu peningkatan
5	Interest Bearing Debt to EBITDA dalam rentang kisaran rasio investment grade rated companies	kali	5	1,2	1,97	35,87%	1,79	Perlu peningkatan
6	Cash from Operation (CFO)	Rp Miliar	10	7,7	18,99	110,00%	11,00	Tercapai
7	Pencapaian target Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam pelaksanaan proyek sesuai dengan ketentuan dari pemberi kerja melalui self assessment	%	5	100% sesuai dengan target pemberi kerja	100%	100,00%	5,00	Tercapai
8	Melakukan pekerjaan efisiensi energi dan/atau renewable energy	Jumlah proyek	10	3	7	110,00%	11,00	Tercapai
<b>B</b>	<b>Inovasi Model Bismis</b>							
1	Adanya produk baru yang dilaksanakan	Jumlah proyek	5	1	1	100,00%	5,00	Tercapai
2	Adanya inisiasi model bisnis ESCO dan/atau renewable energy dalam bentuk kesepakatan dengan stakeholder	Jumlah MoU/ kontrak	5	1	4	110,00%	5,50	Tercapai
3	Self assessment untuk manajemen risiko	Tingkat kematangan manajemen risiko	5	Level 2	Level 0,52	26,00%	1,30	Perlu peningkatan
<b>C</b>	<b>Kepemimpinan Teknologi</b>							
1	Penyelesaian engineering pilot project Pengembangan EBT berbasis sumber energi setempat	Waktu	5	Triwulan IV	Triwulan III	110,00%	5,50	Tercapai
2	Penyelesaian draft awal MPTI di tahun 2021	Waktu	5	Triwulan IV	-	0,00%	0,00	Perlu peningkatan
<b>D</b>	<b>Peningkatan Investasi</b>							
1	Pengadaan peralatan/instrumen pendukung kegiatan efisiensi/energi	Rp Miliar	5	0,44	0,07	15,68%	0,78	Perlu peningkatan
2	Penyusunan kajian investasi untuk model bisnis ESCO dan/atau renewable energy	Waktu	5	Triwulan IV	-	0,00%	0,00	Perlu peningkatan
<b>E</b>	<b>Pengembangan Talenta</b>							
1	Pemenuhan Talent Pool dan Talent Mobility							
a.	% perempuan dalam nominated talent	%	2,5	15	50	110,00%	2,75	Tercapai
b.	% milenial (<40 tahun) dalam top talent	%	2,5	50	50	100,00%	2,50	Tercapai
2	Pelaksanaan sertifikasi keahlian	Jumlah sertifikasi	5	4	11	110,00%	5,50	Tercapai
3	Penyusunan struktur organisasi baru	Waktu	5	Triwulan II	-	0,00%	0,00	Perlu peningkatan
	<b>Jumlah</b>		<b>100</b>				<b>67,74</b>	

#### 4.4. HAL-HAL YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2021

Pencapaian kinerja tahun 2021 dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses pengalihan saham PT EMI kepada PT PLN (Persero) yang terealisasi pada bulan September 2021, berdampak pada perubahan stream bisnis PT EMI menjadi lebih fokus ke arah Konservasi Energi dan Lingkungan untuk menunjang program Dekarbonisasi dan Desentralisasi di sektor Ketenagalistrikan. Hal ini ditindaklanjuti dengan pelaksanaan inisiasi program Dekarbonisasi dan Desentralisasi melalui Sinergi PLN Grup dengan total nilai kontrak sebesar Rp20,7 Miliar di triwulan IV tahun 2021.
2. Adanya semangat kerja, dedikasi dan sistem pengelolaan proyek menghasilkan penyelesaian pekerjaan tepat waktu walaupun ditengah kondisi pandemi covid-19, sehingga di tahun 2021 Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp61,2 Miliar.
3. Core business PT EMI mayoritas masih bersifat rintisan sehingga banyak proyek yang tidak terealisasi akibat dibatalkan/ditunda oleh calon pemberi kerja terutama rencana pekerjaan di sektor oil & gas.
4. Keterbatasan sumber daya perusahaan (SDM, teknologi, dan pendanaan) mengakibatkan ketergantungan kepada pihak lain, sehingga perusahaan tidak mampu memberikan harga yang kompetitif dalam proses lelang dan menanggung beban bunga yang tinggi.
5. Masih berlangsungnya pandemi Covid-19 di tahun 2021 mengakibatkan berkurangnya potensi proyek yang ditunda pelaksanaannya oleh calon pemberi kerja serta terkendalanya mobilisasi kegiatan rintisan.

#### 4.5. KEJADIAN PENTING SELAMA TAHUN 2021

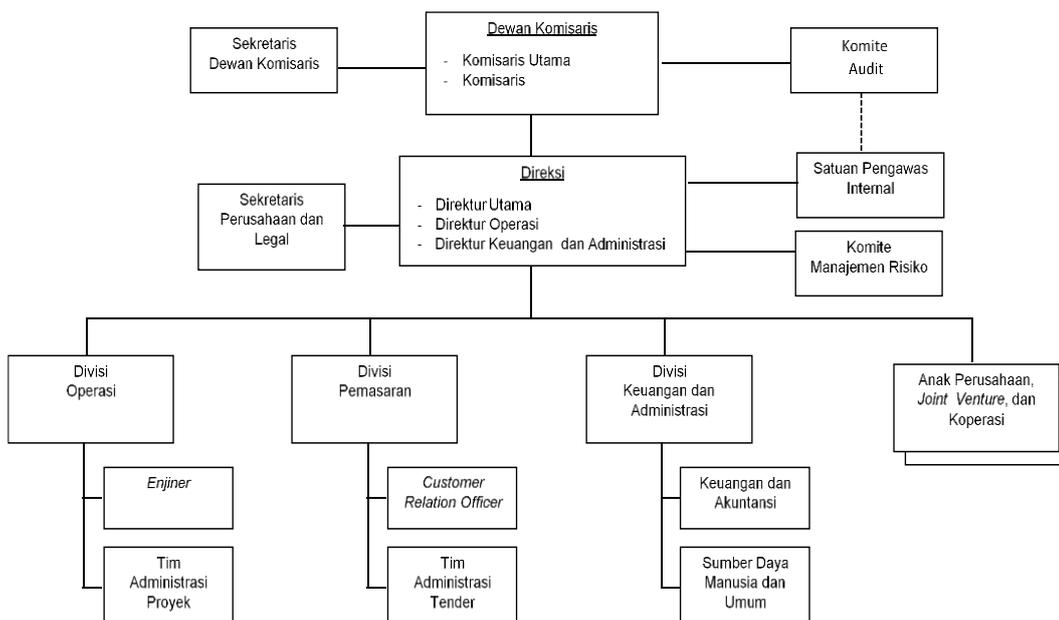
1. Pada tanggal 4 Mei 2021 melalui PP No. 65/2021, Pemerintah melakukan pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara pada PT EMI (Persero) yaitu sebanyak 15.554 (lima belas ribu lima ratus lima puluh empat) lembar saham ke PT PLN (Persero).

Proses legalitas perubahan status PT EMI ditindaklanjuti dengan penerbitan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Energy Management Indonesia nomor 34 tanggal 7 September 2021 yang telah mendapat pengesahan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0446463 tanggal 9 September 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0446464 tanggal 9 September 2021, sehingga status PT EMI berubah dari sebelumnya yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menjadi Anak Perusahaan PT PLN (Persero) (AP PLN)

2. Pemberhentian Bapak Arif Rahman Sobri sebagai Direktur Keuangan dan Umum serta Pengangkatan dan Penetapan Bapak Surya Fitriadi sebagai Pelaksana Tugas Direktur Keuangan dan Umum, sesuai dengan Keputusan Pemegang saham Di Luar RUPS (Sirkuler) PT Energy Management Indonesia tanggal 28 September 2021.
3. Pemberhentian Bapak Timotius D. Harsono sebagai Komisaris Utama dan Pengangkatan Bapak Herry Nugraha sebagai Komisaris Utama, sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN dan Direktur Utama PT PLN (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Energy Management Indonesia nomor: SK-366/MBU/11/2021 dan nomor: 0434.K/DIR/2021 tentang Pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Energy Management Indonesia tanggal 26 November 2021.

#### 4.6. ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Struktur organisasi disusun berdasarkan SK Direksi No.001/KEP/DIR/II/2017 tanggal 28 Februari 2017 tentang Struktur Organisasi sesuai dengan gambar dibawah ini:



Pada tahun 2021, struktur organisasi terbagi menjadi 5 (lima) divisi yang berada di bawah pengawasan Direksi, yaitu:

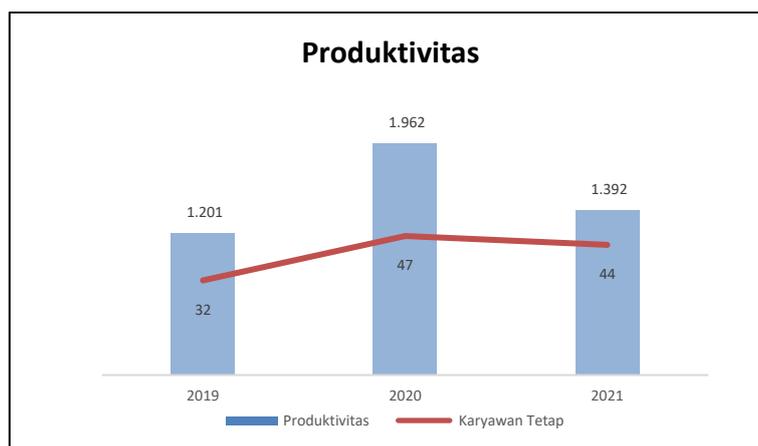
1. Divisi Operasi
2. Divisi Pemasaran
3. Divisi Keuangan dan Administrasi
4. Satuan Pengawasan Internal
5. Sekretaris Perusahaan dan Legal

Jumlah karyawan per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah 45 (empat puluh lima) orang, yang terdiri dari:

No	Divisi	Tetap	Kontrak	Jumlah
1	Operasi	23	1	<b>24</b>
2	Pemasaran	7	0	<b>7</b>
3	Keuangan dan Administrasi	7	0	<b>7</b>
4	Satuan Pengawas Internal	2	0	<b>2</b>
5	Sekretaris Perusahaan dan Legal	5	0	<b>5</b>
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>1</b>	<b>45</b>

Selama tahun 2021 terdapat 2 (dua) orang karyawan yang mengundurkan diri dan 1 (satu) orang karyawan memasuki masa persiapan pensiun. Pada tahun 2021 terjadi penurunan produktifitas karyawan yaitu dari sebesar Rp1.962 juta/orang/tahun pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp1.392 juta/orang/tahun.

Grafik perkembangan produktivitas dan jumlah karyawan tetap 3 tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:



#### 4.7. LAIN-LAIN

##### **1. Laporan Mengenai Ada Tidaknya Hak-Hak Perseroan Yang Tidak Tercatat Dalam Pembukuan Sebagai Akibat Penghapusbukuan Piutang**

Pada tahun buku 2021 ini, tidak ada hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan sebagai akibat penghapusbukuan piutang usaha.

##### **2. Laporan Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2021**

Pada tahun 2021 PT EMI TIDAK melakukan kegiatan PKBL, hal ini sesuai dengan arahan atas Risalah Rapat Pembahasan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan atas Pelaksanaan PKBL tahun buku 2011 PT EMI (Persero) Nomor: RIS-113/D5.MBU/A/2012 tanggal 28 Mei 2012 huruf E poin 5.a yaitu "Meminta Direksi untuk Tahun 2012, menelaah dan mempertimbangkan pelaksanaan kegiatan PKBL disesuaikan dengan pembenahan yang sedang dilakukan perusahaan untuk memperbaiki kinerja korporasi".

## BAB V

# LAPORAN DAN TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS

Pendapatan usaha PT EMI tahun 2021 sebesar Rp61,2 Miliar atau 61% dari RKAP 2021. Hal ini terutama disebabkan segmen bisnis EMI di bidang konservasi energi dan lingkungan masih bersifat rintisan dimana regulasi dan ekosistem usaha yang belum mendukung berjalannya bisnis tersebut sehingga banyak proyek yang tidak terealisasi akibat dibatalkan/ditunda oleh calon pemberi kerja.

Kondisi pandemi covid-19 yang masih berlangsung pada tahun 2021 semakin mempersulit ruang gerak perusahaan dalam pencapaian pendapatan usaha, namun dengan upaya optimal dari manajemen bersama jajarannya, maka pelaksanaan pekerjaan dapat selesai tepat waktu dan perusahaan masih memperoleh laba.

Semua situasi di atas mengakibatkan kondisi keuangan perusahaan tidak stabil sehingga sulit memperoleh pendanaan dari perbankan. Konsekuensinya, perusahaan harus menanggung beban bunga yang tinggi untuk memperoleh pinjaman modal kerja.

Namun demikian, PT EMI memiliki prospek dalam mendukung transformasi *clean & green energy* di PLN Grup, Instansi pemerintah dan BUMN lainnya serta terbukanya peluang ekstensifikasi usaha dalam Transisi Energi yang dapat mendukung pengembangan bisnis Beyond kWh PLN Group, sehingga PT EMI perlu menyiapkan sumber daya untuk menangkap peluang tersebut.

Sebagaimana tertuang dalam Business Plan pada saat Launching Inbreng ke PT PLN (Persero), PT EMI memiliki prospek bisnis yang sangat menjanjikan dalam mendukung Transisi Energi dan Transformasi Green & Clean PLN Grup, termasuk penyediaan produk/jasa dalam memperkuat Sub-Holding lainnya terutama di bidang Supply Chain & Business Management antara lain meliputi Cleaner Coal Technology (Coal Slurry & Coal Gasification), Konservasi Energi untuk infrastruktur Gas & LNG, Biomassa/Bioenergy, Efisiensi Pembangkit, CCUS, Sistem Management Energy Terintegrasi dan Konservasi Energy untuk Green Data Center. Terkait dengan hal tersebut, PT EMI akan melakukan inovasi dan terus melakukan pengembangan sumber daya yang dimilikinya terutama penguatan kapasitas SDM untuk menunjang Business Plan tersebut.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Demikian laporan kami mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun buku 2021, berdasarkan RKAP 2021 dan laporan hasil pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia).

Meskipun kondisi keuangan perusahaan secara umum pada periode tahun 2021 belum menunjukkan kinerja sesuai dengan yang ditargetkan pada RKAP tahun 2021, namun dengan telah terealisasinya penggabungan PT EMI ke PLN Grup serta dengan adanya dukungan seluruh stakholder, diharapkan kinerja perusahaan akan dapat terus tumbuh berkembang kearah yang positif di masa yang akan datang.

## LAMPIRAN

## Lampiran I

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan  
Audited 2020, RKAP 2021, dan Audited 2021

dalam Rp

DESKRIPSI	AUDITED 2020	RKAP 2021	AUDITED 2021	PERBANDINGAN	
a	b	c	d	e = d : b	f = d : c
<b>ASET</b>					
<b>ASET LANCAR</b>					
Kas dan setara kas	8.536.659.443	5.005.301.838	19.089.892.514	224%	381%
Deposito berjangka	211.408.125	200.000.000	411.408.125	195%	206%
Kas yang dibatasi penggunaannya	425.604.125	317.145.937	28.765.543	7%	9%
Piutang usaha	19.745.580.870	15.526.000.000	5.460.164.309	28%	35%
Piutang lain-lain	150.893.968	234.005.561	149.734.432	99%	64%
Aset kontrak	47.274.720.099	10.609.889.786	24.242.348.722	51%	228%
Biaya dibayar dimuka	53.072.111	322.641.508	102.655.414	193%	32%
Pajak dibayar dimuka	201.306.358	7.865.884.060	-	0%	0%
<b>ASET LANCAR</b>	<b>76.599.245.099</b>	<b>40.080.868.691</b>	<b>49.484.969.059</b>	<b>65%</b>	<b>123%</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8.055.285.211	10.895.000.000	8.055.285.211	100%	74%
Aset hak guna	957.062.683	-	555.519.023	58%	-
Aset tetap	3.847.766.175	6.784.515.137	3.891.887.530	101%	57%
Aset pajak tangguhan	3.446.174.314	8.586.715.896	3.075.038.426	89%	36%
Pajak dibayar dimuka	524.850.450	-	1.021.406.551	195%	-
Aset tidak lancar lain	78.931.690	854.929.058	6.635.500	8%	1%
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>16.910.070.523</b>	<b>27.121.160.092</b>	<b>16.605.772.241</b>	<b>98%</b>	<b>61%</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>93.509.315.622</b>	<b>67.202.028.783</b>	<b>66.090.741.300</b>	<b>71%</b>	<b>98%</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					
Utang usaha	2.806.826.250	11.278.621.190	901.980.000	32%	8%
Pinjaman jangka pendek	14.173.000.000	7.250.000.000	8.423.000.000	59%	116%
Utang pajak	12.106.843.372	1.815.863.254	9.094.191.435	75%	501%
Biaya yang masih harus dibayar	39.848.054.226	4.224.242.915	23.899.709.026	60%	566%
Liabilitas sewa	1.373.154.851	-	785.698.163	57%	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.483.405.333	-	2.920.971.227	118%	-
Utang lain-lain	1.761.790.812	2.126.039.453	1.021.463.166	58%	48%
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>74.553.074.844</b>	<b>26.694.766.812</b>	<b>47.047.013.017</b>	<b>63%</b>	<b>176%</b>
Pinjaman bank	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	2.982.025.141	3.692.696.097	2.779.906.058	93%	75%
Liabilitas sewa	344.691.272	-	150.051.631	44%	-
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>3.326.716.413</b>	<b>3.692.696.097</b>	<b>2.929.957.689</b>	<b>88%</b>	<b>79%</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>77.879.791.257</b>	<b>30.387.462.909</b>	<b>49.976.970.706</b>	<b>64%</b>	<b>164%</b>
<b>EKUITAS</b>					
Modal saham	15.555.000.000	15.555.000.000	15.555.000.000	100%	100%
Tambahan modal disetor	170.000	170.000	170.000	100%	100%
Saldo laba					
Ditentukan penggunaannya	3.379.256.480	3.379.256.480	3.379.256.480	100%	100%
Belum ditentukan penggunaannya	(1.265.234.662)	19.893.017.498	(2.806.194.481)	222%	-14%
Penghasilan komprehensif lain	(2.025.241.834)	(2.025.241.834)	-	0%	0%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.643.949.984	36.802.202.144	16.128.231.999	103%	44%
Kepentingan non-pengendali	(14.425.619)	12.363.730	(14.461.405)	100%	-117%
<b>EKUITAS</b>	<b>15.629.524.365</b>	<b>36.814.565.874</b>	<b>16.113.770.594</b>	<b>103%</b>	<b>44%</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>93.509.315.622</b>	<b>67.202.028.783</b>	<b>66.090.741.300</b>	<b>71%</b>	<b>98%</b>

## Lampiran II

Laba/(Rugi) Komprehensif Konsolidasian  
Audited 2020, RKAP 2021, dan Audited 2021

dalam Rp

DESKRIPSI	AUDITED 2020	RKAP 2021	AUDITED 2021	PERBANDINGAN	
				e = d : b	f = d : c
a	b	c	d		
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>92.193.042.301</b>	<b>100.844.406.087</b>	<b>61.282.007.665</b>	<b>66%</b>	<b>61%</b>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(73.060.781.281)	(81.521.930.129)	(44.220.879.997)	61%	54%
<b>LABA BRUTO</b>	<b>19.132.261.020</b>	<b>19.322.475.958</b>	<b>17.061.127.668</b>	<b>89%</b>	<b>88%</b>
Gaji dan Tunjangan Kesejahteraan	(8.713.719.887)	(8.664.647.093)	(9.401.548.817)	108%	109%
Iuran Asosiasi	(89.400.000)	(118.700.000)	(40.900.000)	46%	34%
Beban Perlengkapan Kantor	(496.463.514)	(557.264.400)	(709.271.464)	143%	127%
Sewa dan Pemeliharaan Kantor	(1.042.889.773)	(1.960.471.156)	(1.396.060.655)	134%	71%
Operasional dan Pemeliharaan	(144.632.536)	(296.302.200)	(119.699.765)	83%	40%
Jasa Profesional	(242.580.000)	(733.807.696)	(636.245.954)	262%	87%
Imbalan Paska Kerja	(753.804.254)	(549.807.172)	(245.994.186)	33%	45%
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	(173.921.731)	(171.492.592)	(55.382.009)	32%	32%
Penyusutan aset hak guna	(713.056.355)	-	(708.714.679)	99%	
Penyisihan kerugian kredit piutang	(84.522.932)	-	(84.552.932)	100%	
Lain-lain	(55.075.155)	(276.775.000)	(150.275.030)	273%	54%
<b>BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	<b>(12.510.066.137)</b>	<b>(13.329.267.309)</b>	<b>(13.548.645.491)</b>	<b>108%</b>	<b>102%</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>6.622.194.883</b>	<b>5.993.208.650</b>	<b>3.512.482.177</b>	<b>53%</b>	<b>59%</b>
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	252.777.228	(112.248.086)	(236.486.478)	-94%	211%
Penghasilan keuangan	882.887.974	11.000.000	167.562.654	19%	1523%
Beban keuangan	(3.826.553.172)	(2.189.983.059)	(2.355.858.358)	62%	108%
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>3.931.306.913</b>	<b>3.701.977.505</b>	<b>1.087.699.995</b>	<b>28%</b>	<b>29%</b>
Beban pajak penghasilan	(1.923.772.391)	(925.494.376)	(487.431.171)	25%	53%
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.007.534.522</b>	<b>2.776.483.129</b>	<b>600.268.824</b>	<b>30%</b>	<b>22%</b>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-		
Keuntungan/(kerugian) atas program imbalan pasti	280.874.621	-	(232.317.882)	-83%	
Keuntungan/(kerugian) revaluasi aset tetap (Beban)/manfaat pajak terkait	(366.200.000) (56.174.924)	- -	- 116.295.283	0% -207%	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.866.034.219</b>	<b>2.776.483.129</b>	<b>484.246.225</b>	<b>26%</b>	<b>0%</b>

## Lampiran III

## Laporan Arus Kas

## Audited 2020, RKAP 2021, dan Audited 2021

dalam Rp

DESKRIPSI	AUDITED 2020	RKAP 2021	AUDITED 2021
a	b	c	d
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			
Penerimaan dari pelanggan	47.247.262.409	122.200.828.776	98.515.242.671
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(47.690.181.401)	(107.044.113.875)	(79.428.530.710)
Penerimaan bunga	882.887.974	11.000.000	167.562.654
Pembayaran bunga	(3.054.675.956)	(2.189.983.059)	(1.825.034.887)
Pembayaran pajak	(7.554.602)	(5.189.167.283)	(266.953.115)
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(2.622.261.576)</b>	<b>7.788.564.559</b>	<b>17.162.286.613</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			
Perolehan aset tetap	(33.950.000)	(440.000.000)	(69.005.000)
Penempatan deposito berjangka	(211.408.125)	-	-
Penarikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	27.209.878.125	-	-
Penempatan deposito berjangka	(211.408.125)	-	396.838.582
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>26.753.111.875</b>	<b>(440.000.000)</b>	<b>327.833.582</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			
Penerimaan pinjaman jangka pendek	(44.040.000.000)	13.150.000.000	11.000.000.000
Pembayaran pinjaman jangka pendek	25.500.000.000	(19.153.000.000)	(16.750.000.000)
Pembayaran utang sewa	(66.028.609)	-	(1.186.887.124)
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(18.606.028.609)</b>	<b>(6.003.000.000)</b>	<b>(6.936.887.124)</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih - kas dan setara kas</b>	<b>5.524.821.690</b>	<b>1.345.564.559</b>	<b>10.553.233.071</b>
<b>Saldo awal kas dan setara kas</b>	<b>3.011.837.753</b>	<b>3.659.737.280</b>	<b>8.536.659.443</b>
<b>Saldo akhir kas dan setara kas</b>	<b>8.536.659.443</b>	<b>5.005.301.838</b>	<b>19.089.892.514</b>

## **PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA**

Graha Pratama Building  
Lt.12 Jl.M.T. Haryono Kav.15  
Jakarta Selatan 12810 Indonesia

T: 021 - 83793680

F: 021 - 8379.3688

E: [info@emipersero.co.id](mailto:info@emipersero.co.id)